

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita semua mungkin tidak merasa asing dengan istilah belajar, karena istilah ini tidak terbatas penggunaannya dalam kegiatan formal pendidikan di sekolah, akan tetapi juga dipergunakan untuk menyatakan aktivitas keseharian yang berkenaan dengan upaya untuk mendapatkan informasi, pengetahuan atau keterampilan baru yang belum diketahui atau untuk memperluas dan memperkuat pengetahuan tentang sesuatu yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, tentu istilah ini semakin tidak asing lagi karena setiap hari bahkan setiap jam dipergunakan untuk menyatakan aktivitas belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Guru dituntut memiliki dasar – dasar keterampilan mengajar untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan suasana yang menyenangkan tersebut adalah dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* terhadap peserta didik. Keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Melalui keterampilan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru, atau

siswa akan berusaha menghindari respons yang dianggap tak bermanfaat. Dengan demikian, fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses kegiatan pembelajaran.. Dengan demikian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penguatan atau *reinforcement* adalah salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan yang diberikan guru kepada siswa dengan tujuan utama agar frekuensi tingkah laku positif siswa dapat meningkat. Salah satu penguatan yang diberikan oleh guru yaitu penguatan verbal dan nonverbal.

Menurut Sanjaya (2013:33) “keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan seara efektif dan efisien”. Selanjutnya menurut Usman (2010:74) “keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar perseorangan”.

Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan penguatan yang dikemukakan oleh Usman (2010: 81) “merangsang dan meningkatkan motivasi belajar”. Diharapkan dengan adanya motivasi belajar yang timbul, maka siswa akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil Belajarnya. Walaupun demikian masih ada guru yang lupa memberikan penguatan kepada

siswanya di SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Melalui pengamatan penulis apabila peserta didik telah mengerjakan tugas dengan baik melalui kerja keras yang maksimal tetapi guru tidak memberikan komentar apapun. Peserta didik tentu akan kecewa dan patah semangat. Tidak hanya itu bahkan ada juga tugas yang dikerjakan oleh siswa tetapi tidak di periksa oleh guru tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan siswa diperoleh hasil bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, guru jarang memberikan penguatan. Hal tersebut membuat siswa merasa tidak ada penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran Ternyata dari pengamatan yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa masih ada beberapa siswa kurang mengerti tentang pelajaran bahasa indonesia yang dipelajari pada saat itu.

Hasil belajar merupakan gambaran mengenai bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. "Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar" (Purwanto, 2017:46). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan atau tingkah laku seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia maka diperlukan pemberian penguatan oleh guru kepada siswa karena hal ini akan

sangat berarti dalam rangka memberikan umpan balik bagi mereka yang belajar sehingga motivasinya diharapkan semakin meningkat karena mereka mengetahui kemajuan yang telah dicapai didalam proses belajar. Pemberian penguatan secara berkelanjutan biasanya dilakukan pada permulaan proses belajar, yaitu diberikan setiap kali seseorang memberikan respons yang benar atau sebagaimana yang diharapkan. Setelah selang beberapa waktu maka frekuensi pemberian penguatan perlu dikurangi dengan maksud agar orang-orang tersebut tetap tekun belajar dengan semakin tumbuhnya kesadaran dari dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru.
2. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran
3. Masih ada beberapa siswa yang kurang mengerti dengan pelajaran bahasa indonesia
4. Siswa merasa tidak ada penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.
5. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan
- 2) Hasil Belajar satu mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dijumpai maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi pemberian penguatan yang diberikan guru kepada siswa kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja penguatan yang diberikan guru terhadap siswa kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa.pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian penguatan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, adapun beberapa manfaat yang kita dapatkan yaitu :

1. Bagi siswa, Memberikan rasa percaya diri kepada siswa untuk terus semangat dalam belajar
2. Bagi Guru, Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai pentingnya penguatan(*reinforcement*) kepada siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pembelajaran